



## INTISARI

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN RAGAM BAHASA HORMAT (KEIGO) DALAM FILM *MISEINEN DAKEDO* *KODOMO JANAI* KARYA TSUTOMU HANABUSA

Diya Kartika Dewi

Penelitian ini membahas tentang penggunaan ragam bahasa hormat (*keigo*) dalam sebuah film yang berjudul *Miseinen Dakedo Kodomo Janai* karya Tsutomu Hanabusa yang rilis pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja ragam hormat bahasa Jepang (*keigo*) yang digunakan dalam percakapan antar tokoh serta mengidentifikasi faktor yang melatarbelakangi penggunaan ragam hormat (*keigo*) pada film tersebut.

Analisis faktor penggunaan ragam hormat (*keigo*) dilakukan berdasarkan teori tujuh faktor penentu tingkat kesantunan dalam *keigo* yang dikemukakan oleh Mizutani dan Mizutani (1987). Pengambilan data dilakukan dengan mengunduh dan menonton film *Miseinen Dakedo Kodomo Janai*, lalu mencatat kalimat percakapan yang mengandung ragam bahasa hormat (*keigo*). Data yang telah terkumpul, dianalisis berdasarkan faktor penggunaan ragam hormat (*keigo*) tersebut.

Berdasarkan hasil analisis 23 data yang terkumpul, diketahui bahwa terdapat 4 jenis *keigo*, yaitu *sonkeigo* muncul dalam 8 data, *kenjougo* muncul dalam 4 data, *teineigo* muncul dalam 8 data, dan *bikago* muncul dalam 3 data. Selanjutnya, penelitian ini juga menemukan 6 faktor yang memengaruhi penggunaan ragam hormat *keigo* dalam film tersebut, yaitu faktor keakraban, faktor usia, faktor hubungan sosial, faktor status sosial, faktor jenis kelamin, dan faktor situasi. Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa ragam hormat *keigo* yang dominan muncul dalam film *Miseinen Dakedo Kodomo Janai* adalah *sonkeigo* dan *teineigo*. Kemudian, faktor penggunaan yang paling dominan adalah hubungan sosial, karena banyaknya data berupa *sonkeigo*, *kenjougo*, dan *teineigo* yang dipakai oleh seorang bawahan kepada atasannya.

**Kata kunci:** ragam bahasa, *keigo*, faktor kesantunan, Mizutani.



## ABSTRACT

### THE FACTORS INFLUENCING THE USE OF JAPANESE HONORIFICS LANGUAGE (KEIGO) IN *MISEINEN DAKEDO KODOMO JANAI* FILM BY TSUTOMU HANABUSA

Diya Kartika Dewi

This study discusses the use of Japanese language honorifics (*keigo*) in a film entitled *Miseinen Dakedo Kodomo Janai* directed by Tsutomu Hanabusa, which was released in 2017. This study aims to find out and explain how Japanese honorifics (*keigo*) are used in conversations between movie characters and to identify the factors that influence the use of Japanese honorifics (*keigo*).

The theory of Mizutani and Mizutani (1987) regarding the seven factors deciding the level of politeness in *keigo* is the basis for analyzing the factors of the use of Japanese honorifics (*keigo*). Data was gathered by downloading and watching the film *Miseinen Dakedo Kodomo Janai*, then recording sentences containing various Japanese language honorifics (*keigo*). The data that has been gathered is analyzed based on the factors of the use of various Japanese honorific (*keigo*).

According to the results of analyzing the 23 collected data, it was found that there are 4 types of *keigo*, namely *sonkeigo* that appears in 8 data, *kenjougo* appears in 4 data, *teineigo* appears in 8 data, and *bikago* appears in 3 data. Furthermore, this study also found 6 factors that influence the use of *keigo* respect in the film, namely the familiarity factor, the age factor, the social relations, the social status factor, the gender factor, and situation factors. Based on the results of the analysis, it can be known that the dominant varieties of *keigo* respect that appear in the film *Miseinen Dakedo Kodomo Janai* are *sonkeigo* and *teineigo*. Then, the most dominant use factor is social relations, because there is a lot of data in the form of *sonkeigo*, *kenjougo*, and *teineigo* which is used by a subordinate to his superior.

**Keywords:** variety of language, *keigo*, politeness factor, Mizutani.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN RAGAM BAHASA HORMAT (KEIGO)  
DALAM FILM MISEINEN DAKEDO  
KODOMO JANAI KARYA TSUTOMU HANABUSA

Diya Kartika Dewi, Najih Imtihani, S.S., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## 要旨

# 英勉映画監督の「未青年だけどコドモじゃない」における多様な日本語の 敬語の使用に影響を与える要因

ディヤ・カルティカ・デウイ

本研究は、2017 年に公開された英勉監督の映画「未成年だけどコドモじゃない」における日本語の敬語の使用について考察する。本研究の目的は、映画の登場人物間の会話においてどのような日本語の敬語が使用されているかを説明し、敬語の使用に影響を与える要因を特定することである。

水谷・水谷（1987）が提唱した「敬語の丁寧さのレベルを決定する七つの要因」理論に基づいて、日本語の敬語使用に関する要因分析をした。データ収集は、映画「未青年だけどコドモじゃない」をダウンロードして視聴し、様々な日本語の敬語を含む文章を記録することによって行われた。収集されたデータは、日本語の敬語の使用の要因に基づいて分析された。

収集した 23 データを分析した結果、敬語には「尊敬語」が 8 データ、「謙譲語」が 4 データ、「丁寧語」が 8 データ、「美化語」が 3 データの 4 種類があることが判明した。さらに、この研究では、映画内の敬語の使用に影響を与える六つの要因、すなわち、親密度要因、年齢要因、社会的関係要因、社会的地位要因、性別要因、状況要因である。映画「未青年だけどコドモじゃない」に最も多く登場する敬語は尊敬語と丁寧語であると結論付けることができる。次に、上司の補佐官が使用する尊敬語や謙譲語や丁寧語のデータが多いため、社会的関係要因が最もデータに現れている。

キーワード: 言語の多様性、敬語、丁寧さ要因、Mizutani.